

DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL DARI EKSTRAK KULIT PISANG (*MUSA PARASIDIACA*) PADA AMGPM RANTING HOSANA CABANG PNIEL BATU GAJAH

Jondry Adrian Hetharie¹, Stenly Salenussa² Anastasya de Fretes³, Yustina Samangun⁴

^{1,2,3,4}Universitas Kristen Indonesia Maluku

Email : jondry_ub@rocketmail.com; stenlysalenussa2020@gmail.com

ABSTRAK

Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) ranting Hosana adalah salah satu wadah pembinaan generasi muda Gereja yang tidak berorientasi profit. Berjarak lebih kurang 3 Km dari pusat kota menunjukkan mereka tidak ketinggalan dalam berbagai aspek. Namun dalam kenyataannya masih ada permasalahan yang mereka hadapi, diantaranya terkait pengolahan limbah pelaku usaha kulit pisang. Pada wilayah pelayanan AMGPM Ranting Hossana ini terdapat 4 orang penjual pisang goreng dengan rata-rata perharinya seorang penjual dapat menghabiskan 3-4 sisir pisang atau sekirtar 60-80 buah pisang, karena setiap sisir pisang terdiri dari 15-20 buah. artinya terdapat 320 buah kulit pisang yang selalu dibuang tiap harinya pada sugai Batu Gajah tanpa dimanfaatkan karena minimnya pengetahuan dan informasi bagi masyarakat termasuk pemuda gereja. Kulit pisang merupakan limbah buah pisang yang memiliki kandungan air, karbohidrat, protein, kalsium, fosfor, besi, dan mengandung vitamin B6 serta B12 yang cukup tinggi. Pengolahan limbah kulit pisang ini tidak saja memberikan nilai ekonois, tetapi juga membantu mengurangi pencegahan banjir akibat sampah kulit pisang yang dibuang sembarangan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, tim PKM UKIM melakukan FGD dengan pengurus dan anggota AMGPM Ranting Hosana untuk mencari solusi terhadap persoalan yang dihadapi. Solusi yang ditawarkan yaitu melakukan sosialisasi tentang pentingnya pengolahan limbah kulit pisang, manfaat kandungan yang ada pada kulit pisang serta pelatihan pengolahan kulit pisang menjadi kue pisang *banana cake*. Metode yang digunakan adalah ceramah dan pelatihan. Kegiatan ini telah dipublikasikan pada media Maluku News dan diupload melalui chanel youtube official LPM UKIM

Kata Kunci : kulit pisang, pangan lokal, inovai produk

ABSTRACT

The Young Generation of the Maluku Protestant Church (AMGPM) branch of hosanna is one of the forums for fostering the younger generation of the Church who are not profit-oriented. Located approximately 3 km from the city center shows that they are not left behind in various aspects. However, in reality there are still problems they face, including related to the waste treatment of banana peel business actors. In the AMGPM Ranting Hossana service area, there are 4 fried banana sellers with an average per day a seller can spend 3-4 banana combs or 60-80 bananas, because each banana comb consists of 15-20 pieces. this means that there are 320 banana peels that are not used every day on the Elephant Stone sugai without being used because of the lack of knowledge and information for the community including church youth Banana peel is a banana fruit waste that has a fairly high content of water, carbohydrates,

protein, calcium, phosphorus, iron, and contains vitamins B6 and B12. The management of banana peel waste not only gives the value of ecoso, but also helps reduce flood prevention due to banana peel waste that is thrown away carelessly. From the results of the observations made, the PKM UKIM team conducted an FGD with the management and members of AMGPM Ranting Hosana to find solutions to the problems faced. The solution offered is to socialize the importance of banana peel waste treatment, the benefits of the content in banana peels and training in processing banana peels into banana cake banana cakes. The methods used are lectures and training. This activity has been published in the media and uploaded via youtube channel lpmukim22@gmail.com

Keywords : banana peel, local pagan, inovai product

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia. Dampak ini turut membentuk dan merubah pola perilaku dalam kehidupannya baik perilaku konsumsi *consumtion behavior*, perilaku berpikir *thinking behavior* sampai dengan perilaku gaya hidup *lifestyle bahavior*. Menurut Okviana, (2015) perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan. Pemanfaatan pangan lokal sebagai bahan konsumsi diharapkan tidak meninggalkan masalah seperti limbah bagi lingkungan. Produk pangan lokal dimaksud diantaranya adalah limbah buah piangan (kulit pisang). Pisang adalah tumbuhan raksasa berdaun besar memanjang dari suku *Musaceae*. Buah ini tersusun dalam tandan dengan kelompok-kelompok tersusun menjari yang disebut sisir. Hampir semua buah pisang memiliki kulit berwarna kuning ketika matang, meskipun ada beberapa yang berwarna jingga, merah, hijau, ungu, atau bahkan hampir hitam. Buah pisang *musa paradisiaca* sendiri mengandung air 68,9 g, KH 18,5 g, Protein 0,32 g, Lemak 2,11 g, kalsium 715 mg, Fosfor 117 mg, besi 1,6 mg, vitamin B 0,12 mg, dan vitamin C 17,5 mg yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia (Zuhrina, 2011). Supaya semua kandungan didalam buah pisang dapat dimanfaatkan dengan baik maka buah dan kulit pisang ini harus diolah sehingga bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Menurut (Ariani. 2010), produk-produk makanan dan minuman yang diolah menggunakan bahan pangan lokal kini menjadi sorotan para pelaku usaha; selain mudah dan gampang cara pembuatannya, bahan baku yang tersedia tidak sulit didapatkan. Individu dan kelompok terbuka ruang yang cukup untuk berkreasi dan berinovasi menghasilkan produk baru *new product* untuk ditawarkan ke pasar.

Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Cabang Pniel Ranting Hosana sebagai salah satu wadah pembinaan generasi muda tidak hanya mempersiapkan pembinaan spiritual semata, tetapi organisasi ini juga diharapkan bisa menjadi salah satu kekuatan pendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan usaha kreatif.

Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku AMGPM Caban Pniel Ranting Hossana yang ber-alamat di kelurahan Batu Gajah Koata Ambon, memiliki jumlah anggota yang cukup banyak bahkan banyak yang sudah memiliki pekerjaan tetap, tetapi juga tidak sedikit yang belum memiliki pekerjaan (ngangur). Dalam kesehariannya aktifitas organisasi AMGPM Ranting Hossa masih menganut budaya lama yaitu menunggu waktu pelaksanaan kegiatan dan berharap pendanaan dari para seniornya, sementara mereka tidak berpikir kreatif untuk bagaimana melakukan sesuatu yang dapat memberikan manfaat baik bagi organisasinya

maupun bagi individu-individu dalam organisasi padahal berbagai kemudahan telah dimiliki dan tersedia. Pada wilayah lokasi pelayanannya banyak sekali usaha-usaha kecil yang menawarkan produk, baik produk yang sejenis maupun produk yang berbeda. Pada sisi lain para pelaku usaha ini tidak memperhatikan sampah atau limbah dari produksi mereka dan tanpa disadari dapat mengakibatkan pencemaran bagi lingkungan bahkan dapat menyebabkan terjadinya banjir karena limbahnya dibuang pada daerah aliran sungai DAS. Salah satu limbah yang cukup meresahkan lingkungan adalah limbah kulit pisang yang dihasilkan oleh pedagang pisang goreng yang berada pada wilayah pelayanan AMGPM Ranting Hosana. Jumlah pedagang pisang goreng sebanyak 4 orang dengan rata-rata perharinya seorang penjual dapat menghabiskan 3-4 sisir pisang atau sekitar 60-80 buah pisang, karena setiap sisir pisang terdiri dari 15-20 buah, artinya terdapat 320 buah kulit pisang yang selalu dibuang tiap harinya pada sugai Batu Gajah tanpa dimanfaatkan karena minimnya pengetahuan dan informasi bagi masyarakat termasuk pemuda gereja.

PERMASALAHAN MITRA

Mencermati dinamika diatas, maka tim Program kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) mengambil inisiatif untuk mendekati pengurus dan anggota Angkatan Muda Ranting Hosana Batu Gajah untuk mendiskusikan masalah-masalah dimaksud. Dari hasil diskusi, terlihat bahwa banyak sekali masalah yang mereka hadapi, seperti

1. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat limbah kulit pisang
2. Kandungan yang terdapat dalam kulit pisang
3. Pengolahan limbah kuli pisang menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi

SOLUSI PERMASALAHAN

Dari tiga permasalahan yang didiskusikan maka tim dapat membeikan solusi sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi guna menyamakan presespsi bagi masyarakat dan Angkatan Muda Gereja Ranting Hosana tentang pencemaran lingkungan yang dapat berakibat terhadap bahaya banjir bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta pemahaman pengetahuan tentang manfaat dan kandungan yang terdapat dalam kulit pisang
2. Melakukan pelatihan pengolahan kulit pisang menjadi *banana cake* dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang murah dan mudah didapat, serta pembuatan proposal rencana bisnis dan rencana pemasaran sehingga diharapkan mitra dapat mandiri serta keberlanjutan usaha dapat dipertahankan

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan diatur sebagai berikut :

Tahap Persiapan:

1. Tim PkM mengadakan pertemuan dengan mitra untuk menyusun rencana sosialisasi dan pelatihan kepada mitra
2. Mitra menyediakan tempat untuk sosialisasi dan pelatihan
3. Mitra menyediakan volentir minimal 5 orang agar dapat diberdayakan lewat pelatihan pembuatan Banana Cake

Tahap Pelaksanaan:

1. Tim PKM memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang Pembuatan Banana Cake dari ekstrak kulit pisang
2. Mitra dilatih cara pembuatan Banana Cake dari ekstrak kulit pisang
3. Pelatihan kepada mitra dilaksanakan dua kali. Pelatihan pertama adalah cara pembuatan Banana Cake dari ekstrak kulit Pisang
4. Pelatihan kedua kepada mitra adalah bagaimana Menyusun *business plan dan marketing plan*, kemudian mitra juga dibekali cara melakukan riset pasar dan promosi secara sederhana agar produk yang dihasilkan dapat memberikan nilai tambah bukan hanya untuk dikonsumsi tetapi dapat dimanfaatkan secara ekonomis

Tahapan Evaluasi

Setelah selesai tahap pelaksanaan kegiatan maka tim PkM kembali ke lokasi mitra untuk mendampingi dan mengevaluasi pihak mitra apakah ada kendala dalam proses pembuatan *banana cake* serta kendala apa saja yang ditemui dalam melakukan rencana bisnis dan rencana pemasaran. Jika ada kendala, maka tim PkM membantu pihak mitra dalam menyelesaikan masalah tersebut agar pemberdayaan mitra dapat berjalan secara maksimal.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Berdasarkan hasil kesepakatan antara tim dengan mitra, maka peserta sosialisasi dan pelatihan tidak dibatasi kepada pengurus dan anggota ranting saja tetapi dibuka luas sehingga masyarakat juga dapat terlibat bersama-sama.

Kegiatan Pelaksanaan

Proses awal perencanaan pelatihan ini diawali dengan sosialisai antar pihak PkM dengan pihak mitra dalam hal ini adalah AMGPM Ranting Hosana Cabang Pniel Batu Gajah yang berlangsung pada awal bulan September 2022 bertempat di Gedung sekretariat AMGPM Ranting Hosana guna membicarakan beberapa hal mengenai pentingnya pengetahuan dan wawasan tentang manfaat kulit pisang, serta pengujian BPOM terkait produk yang dihasilkan guna mendapat pengakuan standarisasi atau lisensi dari instansi terkait. Sosialisasi dilakukan kurang lebih 1.30 menit dan diikuti dengan sesi tanya jawab oleh peserta terkait hal-hal yang disampaikan dalam materi sosialisasi



Kemudian untuk rencana tahapan pelatihan pengolahan pangan lokal dengan ekstrak kulit pisang Tim PkM bersama-sama dengan mitra melakukan perencanaan meliputi survei bahan baku, pengadaan alat dan bahan, dan pemilihan bahan baku. Survei bahan baku dilakukan untuk analisis kualitas produk dan kesesuaian harga jual. Selanjutnya melakukan pengadaan alat produksi agar kegiatan produksi dapat segera dilaksanakan. Pemilihan bahan baku dilakukan agar mendapatkan bahan baku yang berkualitas sehingga menjadi produk yang berkualitas juga. Kegiatan pelatihan ini dilakukan kurang lebih 1.30 menit sekaligus melibatkan mitra untuk melakukan praktek secara langsung setelah diawali dengan pelatihan yang dilakukan oleh tim.



Luaran yang dicapai

Luaran dari hasil pelaksanaan pengabdian ini adalah produk jadi pangan lokal serta proposal rencana bisnis dan rencana pemasaran sehingga diharapkan mitra dapat mandiri serta keberlanjutan usaha dapat dipertahankan

Luaran yang telah dicapai, hingga akhir kegiatan PKM ini diupload sebagai bentuk pelaporan ke lembaga pengabdian kepada masyarakat Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM), dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Jenis Luaran	Indikator	Keterangan
1	Publikasi pada jurnal ilmiah	Terpublis	
2	Vidio kegiatan	Terpublis	Ofisial LPM UKIM
3	Publikasi pada media cetak	Terpublis	Maluku News



PENUTUP

Demikian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dapat dilakukan oleh Tim Universitas Kristen Indonesia Maluku, dengan catatan bahwa kegiatan ini akan ditindaklanjuti untuk mengembangkan produk hasil olahan ekstrak kulit pisang oleh Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Ranting Hosan Cabang Pniel Batu Gajah dengan melanjutkan pada tahapan pengurusan ijin Depkes dan Lisensi serta mendapatkan paten merek dari dinas perindustrian dan dinas terkait lainnya.

PUSTAKA

- [1] Ariani. 2010. “Pemanfaatan Kulit Pisang dalam Pembuatan Cuka”. <http://aksiguru.org>. Diakses tanggal 25 April 2019.
- [2] Lukankubo. 2007. “Manfaat kulit Pisang”. <http://lokanbuko.multiply.com/journal/item/40>. Diakses tanggal 25 April 2019.
- [3] Munadjim. 1983. Teknologi Pengolahan Pisang. Gramedia. Jakarta. Someya, S., Yoshiki, Y., dan Okubo, K. 2002. Antioxidant Compounds from Bananas (*Musa cavendish*). *Food Chemistry*. 79 (3): 351-354
- [4] Suryani, A., Erliza, H., dan Prayoga, S. 2005. Membuat Aneka Nata. Penebar Swadaya. Jakarta.
- [5] Zuhriana. 2011. Pengaruh Penambahan Tepung Kulit Pisang (*Musa paradisiciaca*) Terhadap Daya Terima Kue Donat. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.